

ANALISIS SIKLUS PENDAPATAN PADA PASIEN BPJS KESEHATAN DI RSI IBNU SINA PEKANBARU

Dea Adira Putri¹⁾, Mentari Dwi Aristi²⁾

¹⁻² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email: deaap1704@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran umum terhadap siklus pendapatan sistem informasi akuntansi untuk peserta BPJS Kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara selama beberapa waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan BPJS Kesehatan RSI Ibnu Sina sudah baik, terbukti karena kriteria prosedur yang baik telah terpenuhi. Serta terlaksananya pola informasi dan komunikasi yang terpadu sehingga membentuk suatu sistem. Namun di dalam penerapan putaran pendapatan peserta BPJS Kesehatan terhadap faktor penghambat yang ada di RSI Ibnu Sina Pekanbaru. Misalnya, kurang lengkapnya dokumen medis untuk proses klaim dan kesulitan pembacaan diagnosa yang telah ditulis dokter. Oleh karena itu pihak RS harus mengecek kembali persyaratan sebelum pengajuan ke Pihak BPJS Kesehatan.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Pendapatan Rumah Sakit, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This research tries to provide a general overview of the revenue cycle of accounting information systems for BPJS Health participants. The method used in this research is a qualitative method, data collection techniques are carried out by conducting interviews over a period of time. The research results show that the accounting information system in the BPJS Health RSI Ibnu Sina revenue cycle is good, proven because the criteria for good procedures have been met. As well as implementing integrated information and communication patterns to form a system. However, in implementing the income cycle for BPJS Health participants, there are inhibiting factors at RSI Ibnu Sina Pekanbaru. For example, the lack of complete medical documents for the claims process and difficulties in reading diagnoses written by doctors. Therefore, the hospital must double check the requirements before submitting it to BPJS Health.

Keywords: BPJS Health, Hospital Revenue, Accounting Information System

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pelayanan publik harus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi untuk melayani masyarakat secara menyeluruh dan merata. Teknologi memberikan dampak besar dalam penyelenggaraan pelayanan publik untuk tetap melayani masyarakat secara optimal dan berkesinambungan. Masyarakat adalah pelanggan pelayanan publik dan juga memiliki kebutuhan dan harapan untuk kinerja penyedia layanan publik yang profesional. Oleh karena itu, tugas pemerintah negara dan daerah adalah menyediakan layanan publik yang memuaskan warga untuk masyarakat.

Misi rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, misi rumah sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien yang menekankan pada penyembuhan dan pemulihan serta dilaksanakan secara tepat, serasi, serasi dan holistik. Pasien merupakan indikator pertama kepuasan rumah sakit dan ukuran kualitas pelayanan. Kepuasan pasien yang rendah mempengaruhi jumlah kunjungan ke rumah sakit, serta sikap staf terhadap kepuasan pasien, dimana kebutuhan pasien meningkat dari waktu ke waktu, serta tuntutan kualitas pelayanan yang diberikan. Sebagai perusahaan, manajemen rumah sakit harus dapat menetapkan tujuan umum yang diharapkan melalui perencanaan dan pengendalian serta dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Rumah sakit membutuhkan sistem penyimpanan dan pengolahan data yang mendukung operasionalnya secara efisien dan efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektif kerja, dan pada akhirnya meningkatkan pengendalian intern atas keakuratan pencatatan pendapatan rumah sakit. Sistem informasi akuntansi melakukannya baik melalui sistem manual berupa gambaran aliran data maupun melalui sistem komputer. Sistem akuntansi juga merupakan sistem informasi organisasi yang paling penting, mengubah cara merangkap, mencatat, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi keuangan.

Di rumah sakit dengan banyak instalasi dan kontrol pemeriksaan kesehatan lainnya, masalah yang berkaitan dengan transaksi pendapatan menjadi prioritas utama rumah sakit. Berdasarkan informasi mengenai struktur siklus pendapatan, tidak dapat dipungkiri bahwa pihak-pihak yang terlibat menyimpang dari kenyataan bahwa dalam hal ini diperlukan sistem pengendalian intern terhadap proses pendapatan, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan berdasarkan penyebabnya. Selain itu diharapkan dengan adanya sistem akuntansi data pendapatan rumah sakit akan meningkatkan produktivitas rumah sakit.

RSI Ibnu Sina Pekanbaru merupakan rumah sakit lanjutan berstatus rumah sakit swasta yang ikut serta dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). JKN dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dahulu PT Jaminan Kesehatan (ASKES). Dasar hukum Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PP no.ro. 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Pembayaran (PBI), Perpres No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional, Roadmap JKN, Rencana Aksi Pembangunan Kesehatan, Permenkes dan Peraturan BPJS.

Pendapatan RSI Ibnu Sina berasal dari aktivitas pelayanan jasa Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rawat Jalan (IRJ), Instalasi Rawat Inap (IRI). Pada masing-masing instalasi tersebut ada dua kelompok pasien, yaitu pasien umum dan pasien BPJS. Jaminan Kesehatan

Nasional (JKN) diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang tujuannya adalah agar semua penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak (Putri, 2020).

Sistem pembayaran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diikuti RSI Ibnu Sina Pekanbaru menggunakan sistem klaim dengan sistem Casemix yaitu tarif Indonesia – Case Based Groups (INA – CBG) bentuknya adalah sistem paket. Rumah sakit akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rata – rata biaya yang dihabiskan oleh suatu kelompok diagnosis (penyakit). Hal ini berpengaruh pada siklus akuntansi rumah sakit sehari – hari, terutama pada siklus pendapatan. Melalui pendekatan INA – CBG, rumah sakit berupaya secara konsisten meningkatkan *clinical pathway* agar sesuai dengan INA – CBG. *Clinical pathway* adalah dokumen perencanaan pelayanan kesehatan terpadu yang merangkum setiap langkah yang dilakukan pada pasien mulai masuk rumah sakit sampai dengan keluar rumah sakit, berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan dan standar pelayanan kesehatan lainnya yang berbasis bukti yang dapat diukur secara andal.

Dengan penerapan *clinical pathway* yang mengacu pada pembiayaan INA-CBG, maka dengan mudah dapat diketahui kualitas pelayanan kesehatan, apabila pelayanan kesehatan pada sebuah Rumah Sakit berkualitas baik, maka dengan sendirinya rumah sakit akan untung, dan begitu pula sebaliknya. Tetapi dalam pelayanan pasien, terkadang para dokter tidak memberikan pelayanan sesuai dengan *clinical pathway*. Hal ini karena sistem tersebut tidak selalu bisa diterapkan untuk semua diagnosa terhadap suatu penyakit. INA-CBG dengan *clinical pathway* ini hanya bisa diterapkan pada penyakit tertentu sesuai kompetensi. Sehingga para dokter tersebut memberikan pelayanan pada umumnya berupa tindakan aktual dengan *billing system*.

Tujuan pelaksanaan *clinical pathway* adalah menyediakan pelayanan terbaik ketika gaya praktik harus dibedakan secara signifikan dan menyediakan kerangka kerja untuk mengumpulkan dan menganalisis data proses perawatan sehingga *provider* mengerti seberapa sering dan mengapa pasien tidak mengikuti

program yang diinginkan selama masa hospitalisasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Secara garis besar, pengertian akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Pengertian akuntansi menurut KBBI akuntansi adalah “Teori dan praktik perakuan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi”.

Pengertian akuntansi adalah “Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.

Sedangkan Menurut Hanggara (2019) mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Dari definisi di atas maka bisa kita simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan, dan juga pengkomunikasian hasil akhir berwujud laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dari perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2018:10), mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi

yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tahun 2009 menyatakan “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari mafaat – manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas – aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal” (Du’a Nena, 2015).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengolah data atau transaksi perusahaan menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan perusahaan.

Pemrosesan data secara manual sudah tidak relevan lagi bagi perusahaan yang memilih tingkat volume transaksinya tinggi dan rumit. komputer menjadi pilihan utama perusahaan dalam mengenai kekompleksan dan kerumitan data atau transaksi – transaksi perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan metodologi adalah karena subjek penelitian ini manusia dalam melakukan penerapan alur pelayanan pasien BPJS dan penagihan, sehingga ini yang melatar belakangi peneliti menggunakan metode kualitatif.

Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif., dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan data menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data primer. Data primer mencakup seluruh data yang diperoleh secara langsung dari objek yang berupa wawancara dengan pihak – pihak yang berkaitan. Yang menjadi

narasumbernya yaitu ada 3 orang; 1 manajer keuangan 1 karyawan casemix, 1 karyawan accounting.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru yang berada di Jl.

Melati No.60, Harjosari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Informan yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu Bagian Akuntansi dan Keuangan, Staf Verifikator BPJS di lingkungan RSI Ibnu Sina serta informasi pendukung dari Narasumber staf Operasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Berikut tabel cuplikan hasil wawancara yang dilakukan penelitian saat observasi lapangan bulan Mei – Juli 2023 kepada Akuntansi dan Keuangan, Staf Verifikator

BPJS di lingkup RSI IBNU SINA serta informasi pendukung dari Narasumber staf Operasional.

Tabel 1.1

Cuplikan Data Rangkuman Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Semenjak berdiri RSI Ibnu Sina tahun 1985 apakah telah menggunakan sistem BPJS?	Penerapan BPJS mulai diberlakukan oleh pemerintah kisaran tahun 2014, sejak saat itulah diterapkan pemberlakuan pasien peserta BPJS di RSI IS.
2.	Apakah telah ada pedoman terstandar terkait alur BPJS di rumah sakit Ibnu Sina?	Sudah ada. Ada ketentuan – ketentuan SOP yang dibuat dirumah sakit. Dan sudah bagus.
3.	Sekiranya apakah perlu dibenahi standar yang lama dan apakah dibutuhkan bila dibuat standar baru khususnya terkait informasi akuntansi untuk keakuratan penerimaan kas atas jasa layanan pasien	Standar lama dilakukan perubahan apabila terjadi perubahan ketentuan perubahan peraturan dari BPJS. Kita mengikuti peraturan dan ketentuan BPJS, apabila ada perubahan peraturan maka ketentuan rumah sakit juga bisa berubah.
4.	Bagaimana standar pedoman rumah sakit itu sendiri menjabarkan terkait layanan dari segi penerimaan kas atau pendapatan umumnya bagi sebuah rumah sakit?	Dari segi penerimaan kas terkait BPJS. Kita mengajukan klaim sama pengajuan BPJS. Setelah pengajuan, nanti diverifikasi oleh pihak BPJS kemudian apabila ada dokumen yang tidak lengkap maka dipending terlebih dahulu, dan apabila dokumen tersebut sudah lengkap nanti akan dikeluarkan yang namanya Umpan Balik / Umbal. Umpan balik ini isinya adalah tagihan – tagihan yang sudah disetujui, kemudian tagihan – tagihan yang ditunda / di pending diberikan dalam bentuk surat ke rs Ibnu Sina dan rs Ibnu Sina membuat surat tagihan setelah surat tagihan dibuat nanti akan ada pencairan langsung.
5.	Bagaimana siklus pencairan BPJS?	Tagihan diajukan setiap tanggal 5 setiap bulannya, kemudian pihak RSI menunggu jawaban persetujuan dari Pihak BPJS setelah 8 hari, setelah disetujui yang dinamakan FPK (verivikator Persetujuan Keuangan) kemudian pihak RSI menyiapkan berkas invoice dan kwitansi kemudian diantarkan langsung ke kantor BPJSnya dan menunggu 15 hari kemudian baru dibayarkan oleh pihak BPJSnya melalui transfer.

Sumber: data resume interview dengan responden, 2023

Berdasarkan hasil dari wawancara di Rumah Sakit Ibnu Sina sudah bagus, juga terdapat kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Hal ini dapat dilihat dari bagian

yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan kas dan pendapatan jasa rawat inap.

Prosedur penerimaan kas adalah urut – urutan atau langkah – langkah dalam mengunpulkan mencatat transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas sesuai dengan yang terjadi. Perusahaan harus merencanakan prosedur penerimaan kas yang baik agar kemungkinan tidak tercatatnya penerimaan kas dan kemungkinan tidak diterimanya uang dapat berkurang. Perusahaan yang tidak merencanakan prosedur penerimaan kas dapat menyebabkan terhambatnya kelancaran usahanya. Dokumen yang diperlukan yaitu: Surat Eligibilitas Peserta (SEP), billing Pasien, catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), bukti Pemeriksaan Penunjang, resume Medis.

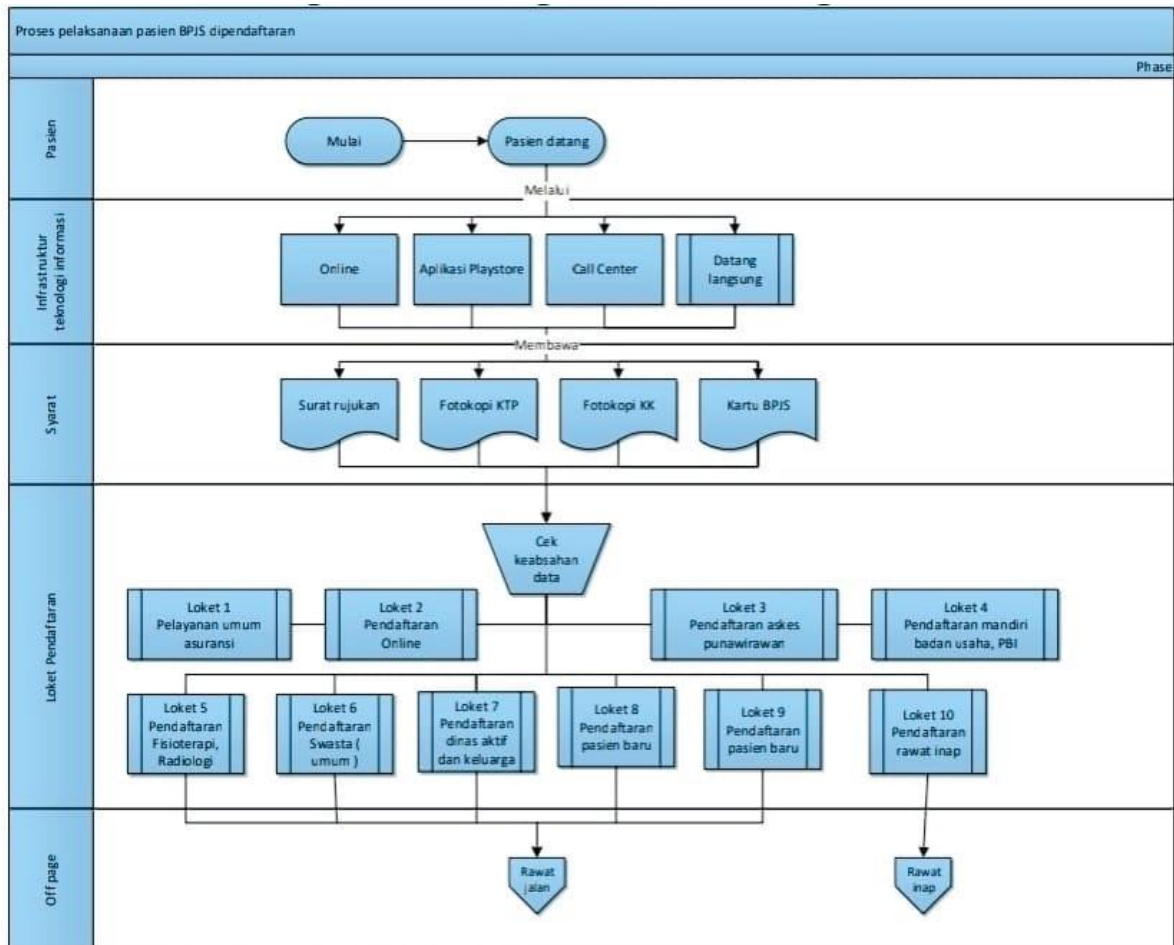
Perencanaan dan Penyusunan Desain Produk

Sistem mutu berbentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari SOP informasi Akuntansi Rumah Sakit bidang Akuntansi Keuangan yang didukung dengan prosedur penerimaan kas yang membentuk sistem berupa bagan alir (flowchart) atau siklus pendapatan yang memiliki spesifikasi yaitu (1) Judul SOP dan Flowchart; (2) Tanda Pengesahan (Otoritas pejabat berwenang); (3) Definisi; (4) Prinsip; (5) Unit Bagian Terkait; (6) Prosedur (langkah-langkah terprosedural); (7) Dokumen Terkait; (8) Indikator keberhasilan; (9) Lampiran. Setelah melakukan perencanaan SOP dan Bagan Alir, kemudian dilakukan penyusunan

SOP dan Bagan Alir dalam bentuk naskah yang kemudian diuji validasikan kepada validator. Berikut daftar SOP dan Diagram alir yaitu:

1. SOP Loker Pelayanan Rawat Jalan Pasien Umum
2. SOP Loker Pelayanan Rawat Jalan Pasien Peserta BPJS
3. SOP Administrasi Pembayaran Pasien Umum di Instalasi Rawat Jalan (IRJ)
4. SOP Administrasi Pembayaran Pasien BPJS di Instalasi Rawat Inap (IRI)
5. SOP Loker Pelayanan Rawat Inap Pasien Umum
6. SOP Loker Pelayanan Rawat Inap Pasien Peserta BPJS
7. SOP Administrasi Pembayaran Rawat Inap pasien umum
8. SOP Administrasi Pembayaran Rawat Inap Pasien peserta BPJS
9. SOP Loker Pembayaran IGD Pasien umum
10. SOP Loker Pembayaran IGD Pasien Peserta BPJS
11. Flowchart Siklus Pendapatan IRJ Pasien Umum
12. Flowchart Siklus Pendapatan IRJ Pasien BPJS
13. Flowchat Siklus Pendapatan IRI Pasien Umum
14. Flowchat Siklus Pendapatan IRI Pasien BPJS
15. flowchart siklus pendapatan IGD pasien BPJS.

Gambar 1.1
Proses Pelaksanaan Pasien BPJS dipendaftar



Sumber: data diolah 2023

Diatas merupakan hasil wawancara dengan informan saat pasien datang bisa mendaftar melalui aplikasi playstore dan bisa juga secara online, selain itu infrastruktur teknologi informasi yang digunakan RSI Ibnu Sina secara online untuk memudahkan pasien mengambil

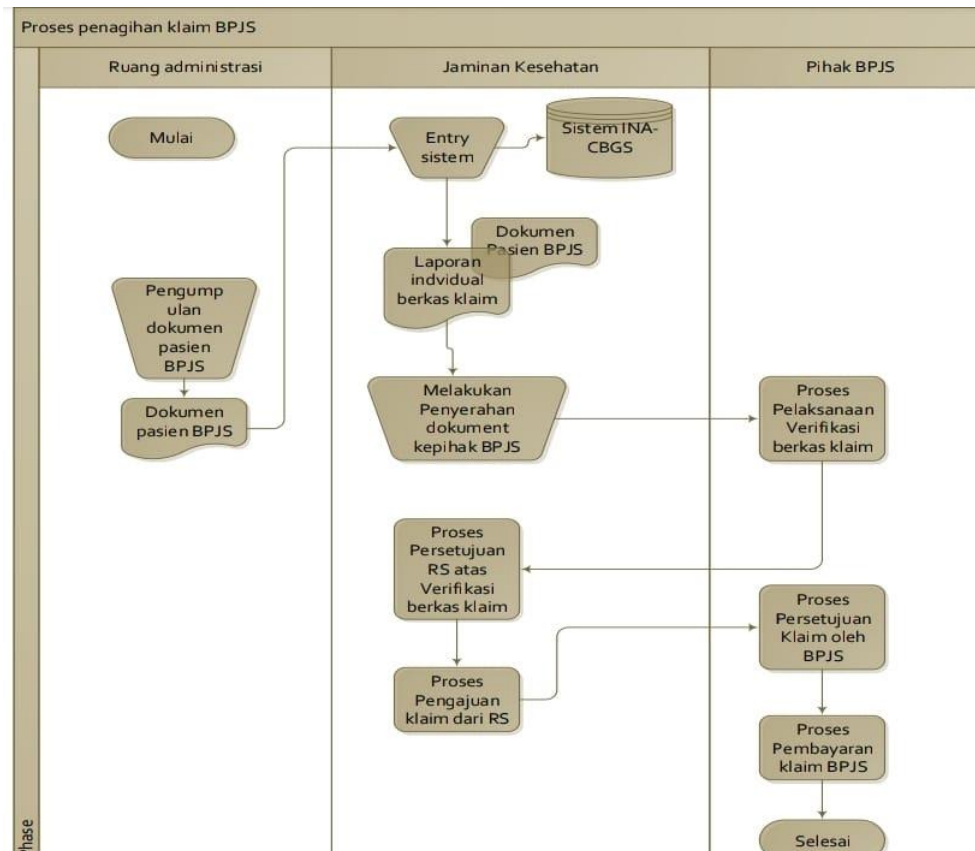
antrian. Selain secara online pasien bisa langsung datang ke bagian loket pendaftaran untuk informasi lebih, pasien bisa langsung melihat jenis loket pendaftaran ataupun langsung menanyakan kepetugas loket pendaftaran

Proses Pelaksanaan Penagihan Klaim BPJS

Selain itu media penyimpanan saat dokumen pasien BPJS pada saat peneliti berada bagian administrasi dan jaminan kesehatan tersedianya ordner atau media penyimpanan dokumen berkas pada saat melakukan

penyimpanan data pasien (SEP) selain ordner media penyimpanan lainnya adalah lemari kecil, setiap lemari kecil diberikan kolom nama sesuai dengan nama ruang rawat inap.

Gambar 1.2
Proses Penangihan Klaim BPJS



Data diatas merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh rumah sakit untuk melakukan penyerahan verifikasi berkas klaim pasien BPJS. Pada saat melakukan penagihan oleh bagian jaminan kesehatan dokument terkait SEP dari berbagai departemen seperti poliklinik, apotik, lab dan radiologi akan dikumpulkan oleh setiap petugas departemen

kebagian administrasi. Setelah dokumen dikumpulkan per hari dibagian administrasi, data pasien akan diinput ke sistem INA-CBGS. Ouput dari INA-CBGS berupa dokument berkas klaim individual pasien, lalu dokument tersebut diverifikasi oleh bagian internal jaminan kesehatan lalu diserahkan ke pihak BPJS

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan fakta rumah sakit dan teori sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru berjalan dengan efektif dan efisien karena telah

menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) untuk pengelolaan data informasi dan data akuntansi pasien rumah sakit serta telah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi siklus pendapatan walaupun terdapat perbedaan istilah aktivitas

dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi perusahaan. Dan untuk klaim pencairan BPJS sudah berjalan dengan lancar setelah pengajuan tersebut diberikan ke pihak BPJS.

Dengan bantuan sistem informasi akuntansi rumah sakit ini maka kebutuhan akan informasi pendapatan pembuatan laporan keuangan yang bertanggung jawab bagi manajemen rumah sakit khususnya donatur rumah sakit dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

- Arfani, A. R. (2022). *Analisis Siklus Pendapatan Pasien Bpjs Kesehatan Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*.
http://repository.unissula.ac.id/27631/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27631/1/31401800015_fullpdf.pdf
- Fahreza, I., Praptiningsih, & Kirana, D. J. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Efektivitas Penagihan Dana Pembayaran Klaim BPJS. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 1216–1230.
- Fitri, S. M., Suandi, & Pahmi, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Daerah (Studi Kasus RS. Awet Muda Narmada). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2).
- Hikmah, A. N. (2020). *CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2011-2013*. 11–
- Lubis, F., & Rizki, K. (2019). Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap Pasien Penderita Diabetes Melitus Terhadap Klaim Bpjs Di Rumah Sakit Umum Ipi Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1), 380–385.
<https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.52>
- KBBI. 2021 Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 15 Juli 2023, pukuL 11.22 WIB
- Nurbatin, D., & Lestari, P. (2018). Pengembangan Model Sistem Infomasi Akuntansi Rumah Sakit Sebagai Informasi Pendapatan Atas Pelayanan Pasien Peserta BPJS Di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology, September*, 41–50.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 Tentang Penerima Bantuan Iuran (PBI). Jakarta. Republik Indonesia. 2013.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14 ed.)*. New York: Pearson.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit: Erlangga.Jakarta).

Saran

1. Rumah sakit harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelyanan kepada Pasien khususnya pasien BPJS, terutama sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pelayanan pasien BPJS. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada pelayanan BPJS dirumah sakit ibnu sina, maka hal tersebut
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat mengambil dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi dengan cakupan yang luas.

*Suwanto Daeng Ayub Natuna, 2004, Yarsi Riau
Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru,
Pekanbaru, UNRI Press*

Utomo, A. S., Wijayanti, A., Siddi, P.,
Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A.,
Batik, I., Ekonomi, F., Studi, P.,

Surakarta, B., Islam, U., Ekonomi, F.,
Studi, P., Islam, U., Surakarta, B., & Kas,
P. (n.d.). *PADA PENDAPATAN JASA
PELAYANAN UNIT RAWAT INAP*. 44-
49.